

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Listrik merupakan suatu energi yang berdekatan dengan manusia pada zaman sekarang. Hampir seluruh rumah memiliki listrik dan membutuhkan listrik. Penggunaan listrik menjadi penting karena banyak alat-alat elektronik yang dapat berfungsi karena adanya listrik (Rahmawati dkk., 2024, h. 532-540). Energi listrik dapat disalurkan melalui berbagai media yang memiliki sifat penghantar listrik yang baik. Konduktor merupakan media yang baik untuk mengalirkan listrik sehingga media tersebut memiliki kandungan listrik (Marwiyah dkk., 2024). Akibat dari kecerobohan penggunaan listrik antara lain, kebakaran, tersengat listrik, cedera elektrik, cedera tubuh, dan bahkan kematian (Tami dkk., 2024, h.102-108). Oleh karena itu, energi listrik merupakan energi yang penting. Selain sumber dari listrik, terdapat media-media lainnya yang dapat mengandung listrik dan juga memiliki bahaya tersengat listrik.

Selain orang tua, anak-anak juga berkaitan erat dengan listrik. Oleh karena itu, anak-anak juga dapat terancam bahaya listrik (Rohmah & Asyari, 2022, h.225-229). Terdapat banyak kejadian pada anak-anak yang sedang bermain tersengat listrik (Rahayu dkk., 2025, h.122-130). Contoh kasus yang pernah terjadi adalah seorang siswi kelas 2 SD meninggal karena terkena sengatan listrik saat mengecras *handphone*, seorang anak dari desa Kreadenan tewas terkena setrum tiang listrik saat bermain hujan, siswa SD meninggal karena tersengat tiang bendera yang mengandung listrik akibat kabel yang terjuntai, dan anak berusia enam tahun tewas terkena sengatan listrik dari kabel yang terkelupas. Kecelakaan tersengat listrik merupakan kecelakaan berbahaya yang dapat menimpa anak-anak. Contohnya banyak perangkat elektronik di rumah, dan aktivitas di lingkungan sosialnya yang anak-anak tidak ketahui dapat mengakibatkan terpapar bahaya listrik. Anak-anak suka bereksplorasi dan belum memahami energi dan bahaya

listrik (Anggraini Silalahi & Usiono, 2023, h.5225-5234). Penyebab luka bakar terbanyak adalah karena sengatan listrik. Kasus luka bakar ini, sebesar 80% melibatkan anak-anak dengan usia dibawah 10 tahun dan kebanyakan terjadi di lingkungan rumah (Bahlia & Rizaldy, 2025). Berdasarkan data yang ada, anak-anak harus memiliki pengetahuan mengenai kondisi yang memungkinkan anak-anak tersengat listrik. Informasi diberikan agar anak-anak tidak bermain dan mencoba hal-hal berbahaya yang berhubungan dengan listrik. Anak-anak dapat menggunakan listrik dengan aman. Oleh karena itu, perlu adanya informasi yang menyenangkan sehingga anak-anak dapat berhati-hati.

Namun, media informasi untuk anak-anak tentang bahaya listrik masih sulit ditemukan. Informasi mengenai bahaya listrik atau kegiatan sehari-hari yang berisiko sengatan listrik penting untuk diberikan kepada anak-anak untuk meminimalisir risiko anak-anak terkena sengatan listrik (Rohmah & Asyari, 2022, h.225-229). Pembelajaran yang mudah dipahami anak-anak harus diciptakan. Gaya belajar untuk anak-anak 5-7 tahun adalah gaya belajar visual. Anak-anak dapat menangkap informasi dengan cepat melalui indera penglihatan. Dalam usia rentang 0-8 tahun, merupakan fase anak menyerap banyak informasi dengan cepat. Perkembangan otak sebesar 80% sehingga penting pemberian informasi yang tepat (Ulfah, 2023). Menurut kementerian kesehatan, usia anak-anak adalah 5-7 tahun. Pada rentang usia tersebut, menjadi penting untuk memberikan informasi mengenai listrik dan bahayanya. Buku merupakan media yang *familiar* oleh anak-anak sehingga meningkatkan ketertarikan anak pada buku. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan buku di sekolah (Al Rosyid & Siwoyo, 2024). Berdasarkan wawancara bersama teknisi listrik, banyak masyarakat yang belum memenuhi standar keamanan listrik di rumah, terutama kalangan SES B-C terkait biaya yang mahal.

Maka dari itu, penulis akan merancang media informasi yang dapat menjelaskan kepada anak-anak mengenai menjaga diri dari bahaya listrik. Media informasi akan dibuat sesuai dengan target sehingga mudah dipahami. Pada perancangan ini, penulis menasar anak-anak di Jabodetabek. Dengan adanya buku ilustrasi ini, diharapkan anak-anak mampu memahami bahaya dari listrik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis menyimpulkan beberapa rumusan masalah. Berikut adalah rumusan masalah yang dapat disimpulkan:

1. Terdapat ketidaktahuan anak-anak terhadap potensi bahaya listrik listrik.
2. Keterbatasan media informasi untuk anak-anak tentang bahaya listrik.

Sehingga penulis dapat memutuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana perancangan buku ilustrasi tentang menjaga diri dari bahaya listrik untuk anak-anak?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Perancangan buku ilustrasi ini diperuntukkan kepada anak-anak Indonesia khususnya di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi, semua jenis kelamin, SES B-C, berusia 5-7 tahun dengan pengetahuan yang minim tentang bahaya tersengat listrik. Anak-anak yang menjadi target adalah anak-anak yang suka membaca buku, dan punya rasa ingin tahu yang besar. Media informasi yang dibuat adalah buku ilustrasi dengan cerita yang menarik untuk anak-anak. Buku ilustrasi akan meliputi media listrik, kondisi yang dapat menyebabkan tersengat listrik, dan bahaya tersengat listrik di lingkungan anak-anak. Selain itu, orang tua yang memiliki anak usia 5-7 tahun merupakan target sekunder. Orang tua memiliki rasa keresahan tentang bahaya listrik untuk anak-anaknya.

## **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disimpulkan, tujuan tugas akhir adalah untuk membuat perancangan buku ilustrasi tentang menjaga diri dari bahaya listrik.

## **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dari tugas akhir ini akan dibagi menjadi dua jenis manfaat. Berikut adalah penjabaran manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan desain komunikasi visual, khususnya membahas materi media informasi dalam

bentuk buku ilustrasi mengenai bahaya tersengat listrik untuk anak-anak. Selain itu, penelitian dan buku ilustrasi ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti lainnya dalam merancang laporan tugas akhir, khususnya jurusan Desain Komunikasi Visual.

## 2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bahaya tersengat listrik yang dapat terjadi di kalangan anak-anak. Buku ilustrasi merupakan media informasi yang menarik dan edukatif untuk anak-anak sehingga anak-anak dapat memahami energi listrik dan bahayanya.

